

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi pengalaman sejumlah informan terkait fenomena *Queen Bee* yang terjadi di perusahaan swasta X di kota Semarang. Penelitian ini dilatarbelakangi karena seharusnya pemimpin mampu bersikap adil kepada seluruh karyawan di perusahaan, namun ternyata tidak semua pemimpin berlaku demikian, termasuk pemimpin yang diberi label *Queen Bee*. Selain itu, penelitian ini dilakukan karena, penelitian mengenai fenomena *Queen Bee* di Indonesia masih jarang dilakukan. Penelitian mengenai fenomena *Queen Bee* sebelumnya belum ada yang menggunakan pendekatan studi kasus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara mendalam terhadap 7 orang informan. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil studi menunjukkan bahwa pemimpin *Queen Bee* melakukan intimidasi dan cenderung tidak mendukung karir bawahan perempuan. Selain itu, pemimpin *Queen Bee* menjauhkan diri tidak hanya terhadap bawahan perempuan, namun terhadap rekan kerja perempuannya di tempat kerja. Pemimpin *Queen Bee* cenderung memberikan perlakuan istimewa terhadap laki-laki. Fenomena *Queen Bee* ini menimbulkan lebih banyak dampak negatif dibanding dampak positif. Dampak negatif yang ditimbulkan dari fenomena *Queen Bee* yaitu mengakibatkan korban intimidasi menjadi *stress*, suasana kerja menjadi kurang kondusif, tidak nyaman, mengganggu jalannya operasional perusahaan. Sedangkan dampak positif dengan adanya pemimpin *Queen Bee*, yaitu pekerjaan menjadi cepat selesai.

Keywords : *Studi Kasus, Queen Bee, Kepemimpinan.*